**MENGAUDIT KEBIASAAN**

**Tujuan Pembelajaran :**

**Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan pembentukan kebiasaan**

Selain kita perlu mengaudit tujuan, kita pun perlu mengaudit kebiasaan hidup yang dijalankan sehari-hari. Masalahnya, tidak selamanya keinginan yang tidak tercapai itu disebabkan oleh tujuan yang tidak jelas dan tidak akurat, melainkan kita telah melakukan kebiasaan yang melawan tercapainya tujuan kita

Mengubah kebiasaan bukanlah hal yang mudah. Godaan yang ada di luar sana seringkali menggoyahkan niat untuk berubah menjadi yang lebih baik. Menurut penelitian, butuh waktu kurang lebih tiga bulan untuk mengubah kebiasaan buruk menjadi baik.

Kebiasaan buruk tidak selalu tentang perkara besar, namun juga perkara kecil. Misalnya, waktu untuk bangun pagi. Anda yang terbiasa bangun kesiangan perlu membiasakan diri bangun lebih pagi untuk meningkatkan produktifitas. Sehingga banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan.

Menurut Brian Tracy Kebanyakan manusia sudah tahu apa yang benar untuk dilakukan, tetapi sayangnya hanya sedikit yang mau menjalankan apa yang diketahuinya.Pengetahuan sering kali kurang banyak berkontribusi dalam membentuk perilaku.

Di Kediri jawa timur, ada sebuah lembaga bahasa Inggris yang dibentuk seperti model pesantren, makan di situ, tidur di situ, dan belajar di situ. Setelah sholat dubuh, setiap siswa diwajibkan untuk menghafal dua sampai tiga kosa kata bahasa Inggris. Habis sarapan, masuk kelas seperti biasa. Di kelas ini para siswa diwajibkan untuk mengarang, membaca, mempelajari tata bahasa dan lain-lain. Sorenya, para siswa dipersilahkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan pilihan, seperti olah raga, berbelanja, jalan-jalan, atau lainnya, tetapi semuanya diwajibkan untuk menggunakan bahasa Inggris sesame siswa. Dan banyak yang berhasil untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya. Saat ditanya cara apa yang paling bagus untuk belajar bahasa yang murah tetapi kualitasnya terjamin, sarannya nya adalah jalankan, jalankan, dan jalankan. Menjalankan terus akan menjadi kebiasaan, kebiasaan adalah ibu dari kebisaan.

Dalam hal kebiasaan bekerja, ada satu yang menonjol kebiasaan orang asing di tempat kerja. Mereka tidak membedakan antara konsep dan praktek. Mereka menjadi hebat bukan semata-mata punya teori atau hanya praktek. Mereka punya keduanya. Mereka hebat di konsep dan juga hebat di lapangan, punya kebiasaan “searching for excellence”.

Berbeda dengan kebiasaan mayoritas orang Indonesia. Begitu sudah bekerja dengan computer, pena, angka, peta, kita merasa tidak perlu bersentuhan dengan teknis dan praktis. Sebaliknya, begitu sudah di lapangan, kita mudah merasa tidak pantas berkonsep atau berteori.

Intinya, dua hal yang perlu diaudit jika masih merasa belum menjadi sosok yang diinginkan, adalah sasaran yang kita rumuskan di pikiran, sasaran yang jelas akan membuat kita memotivasi diri untuk meraihnya, dan mencari berbagai cara kreatif untuk bias menggapainya. Yang perlu di audit lagi adalah kebiasaan yang dijalankan sehari-hari. Kebiasaan adalah tindakan yang sudah dilakukan secara berulang-ulang dan itu sudah tidak dipikirkan lagi bagaimana tindakan itu diambil. Kebiasaan adalah tindakan alami, orang yang telah terbiasa membaca buku, akan tetap membaca buku walaupun kesibukannya padat,

**Cara Kerja Kebiasaan**

Tercapainya karakter tertentu pada diri kita merupakan hasil skala tertinggi dari proses manusia mencari atau menerima pengetahuan tentang kebaikan, kebenartan atau kemaslatan. Kalau dilihat dalam praktek hidup, ada orang yang baru mengetahui tentang kebaikan, kemashlatan atau kebenaran tetapi belum bias menjalankan. Ini bias disebut sebagai cara /skala paling rendah.

Ada lagi orang yang baru menggunakan kebaikan, kebenaran, dan kemashlatan itu untuk menilai keburukan orang lain, bukan untuk mengajak kebaikan atau memperbaiki diri.

Kebiasaan buruk bisa terbentuk dengan mudah, tetapi sulit dihilangkan. Di sisi lain, kebiasaan baik lebih sulit dan perlu waktu untuk dibentuk. Untungnya, peneliti sepakat bahwa rata-rata seseorang perlu waktu paling tidak tiga minggu untuk membentuk sebuah kebiasaan baik. Untuk cara dan trik yang spesifik dalam membentuk kebiasaan baik, bacalah panduan di bawah ini.

Mayoritas orang tahu apa yang baik dilakukan, tetapi belum menjalankan dengan baik. MIsalnya , semua tahu menunda itu tidak baik, tetapi masih juga melakukan penundaan pada kegiatan-kegiatannya. JIka ada masalah yang dialami dari dampak menunda, maka yang dilakukan adalah menilai, mengeritik dan menyalahkan orang lain. Pada kondisi tertentu, disaat penundaan ini memberikan dampak buruk, barulah ada keinginan dalam mengidealkan nilai-niali yang terkait dari perubahan untuk tidak menunda. Kesadaran yang tinggi akan sejalan dengan penerapan nilai-nilai untuk tidak menunda, dan menimbulkan dampak yang baik dalam pengembangan dirinya. Pada akhirnya apa yang dicapai, menjadi sumber cahaya perubahan orang lain untuk meniru perilaku yang baik tersebut.

**Kebiasaan Sukses dan Kebiasaan Gagal**

Charles Garfield (1986) pernah melakukan penelusuran lapangan untuk mengetahui apa rahasia dibalik kehebatan para pengusaha di Amerika yang masuk dalam kategori peak performer (orang-orang yang (orang-orang baru yang hebat dibidangnya), yaitu :

* Punya visi/misi yang benar-benar menggerakkannya untuk melakukan aksi
* Punya sasaran yang jelas-jelas ingin diraihnya dari setiap aksi
* Punya kemampuan yang bagus dalam: “self management” yaitu team buiding, mengoreksi tindakannya, beradaptasi dengan perubahan/lingkungan

Kebiasaan Sukses

* Berpegang teguh pada tujuan
* Mempunyai komitmen yang kuat dalam menjalankan tujuan
* Berpegang teguh pada nilai dan mengasah keunggulan/keahlian
* Ahli berkomunikasi, lancar dalam menyampaikan gagasan menurut orang yang dihadapi, ahli membangun relasi
* Punya tradisi belajar, membaca keadaan, bernalar, refleksi pengalaman, mengasah berbagai kecerdasan

Kebiasaan Gagal

* Tujuan yang tidak jelas atau yang tidak jelas-jelas
* Mempunyai kemauan yang rendah
* Kelayakan untuk dipercaya yang minim baik dari faktor kejujuran atau keahlian
* Kemampuan komunikasi yang buruk
* Kebiasaan belajar yang rendah

Model hidup orang gagal

* Ketika orang yang kita kenal dimana-mana itu jenis dan tipenya sama
* Ketika melakukan kesalahan yang sama atau serupa dengan orang-orang yang kita kenal
* Ketika membeli, diberi, memiliki buku tapi tidak pernah dibaca
* Ketika kita sudah menekuni pekerjaan tertentu selama kurang lebih dua tahun , baru mulai berfikir untuk maju
* Ketika kita selalu berfikir untuk pindah pekerjaan tapi kenyataannya tidak mengambil keputusan untuk pindah

**Cara Membentuk Kebiasaan Baik**

Kebiasaan buruk bisa terbentuk dengan mudah, tetapi sulit dihilangkan. Di sisi lain, kebiasaan baik lebih sulit dan perlu waktu untuk dibentuk. Untungnya, peneliti sepakat bahwa rata-rata seseorang perlu waktu paling tidak tiga minggu untuk membentuk sebuah kebiasaan baik. Untuk cara dan trik yang spesifik dalam membentuk kebiasaan baik, bacalah panduan di bawah ini.

Langkah :

1. **Tahu apa yang Anda inginkan.** Jika Anda bisa menggambarkan kebiasaan yang ingin Anda bentuk di pikiran Anda, upaya Anda akan menjadi lebih mudah ke depannya.
2. **Buat daftar manfaat dari kebiasaan baik yang ingin Anda bentuk.** Misalnya, jika Anda berhenti merokok, tubuh Anda akan lebih sehat. Kemudian catat juga kerugiannya (misalnya, berhenti merokok membuat Anda tampak “tidak keren” lagi), lalu coba hilangkan anggapan dari kerugian tersebut (mereka yang memang suka berteman dengan Anda akan senang jika Anda berhenti merokok).
3. **Komitmen pada kebiasaan tersebut.** Jika Anda ingin berubah, Anda harus berusaha. Jangan berhenti jika Anda gagal sekali, dan jangan menyalahkan diri sendiri atas tiap kegagalan, karena biasanya itu bukanlah salah Anda.
4. **Tentukan target, lalu beri imbalan pada diri sendiri.** Tulis target yang ingin Anda capai, lalu pasang di tempat-tempat yang sering Anda lihat, seperti di dapur, kamar, kantor, dan sebagainya. Setelah Anda mencapai target yang Anda tentukan, rayakanlah dengan membeli sesuatu yang Anda suka, seperti pizza (kecuali jika Anda sedang berusaha berhenti makan pizza).
5. **Mulai secara perlahan.** Misalnya, jika Anda ingin menjadi lebih kuat dan cepat, lakukan olahraga singkat di tahap awal. Kemudian, perpanjang durasi olahraga Anda seiring semakin terbiasanya tubuh Anda.
6. **Kejar konsistensi, bukan performa.** Misalnya, jika target Anda adalah melakukan push up tiap hari, sebaiknya Anda melakukan satu push up tiap hari daripada melakukan 20 push up selama selama dua hari tetapi kemudian berhenti begitu saja. Setelah Anda melakukan satu push up tiap hari secara konsisten, Anda akan mulai membentuk sebuah kebiasaan. Dari situ, Anda bisa meningkatkan jumlah push up Anda tiap hari sedikit demi sedikit.
7. **Konsultasi dengan teman.** Seorang teman bisa mendukung dan membantu Anda ketika dibutuhkan. Minta teman Anda melacak pencapaian Anda atau mengawasi Anda jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dalam upaya Anda membentuk kebiasaan baru. Teman yang baik akan melakukannya dengan senang hati.
8. **Setelah Anda mencapai target, jangan tinggalkan kebiasaan tersebut.** Misalnya, setelah Anda berhasil membentuk kebiasaan berolahraga tiap hari selama tiga minggu, jangan berhenti berolahraga setelah tiga minggu tersebut usai.
9. **Tetaplah termotivasi selama berusaha membentuk kebiasaan baru.** Salah satu hal tersulit dalam membentuk kebiasaan baru adalah tetap menjaga motivasi untuk melakukannya. Tiap kali Anda gagal, ulanglah kembali upaya Anda dari hari Senin berikutnya. Tetapi sebelum memulai kembali, ingat-ingatlah alasan Anda memulai semua ini. Anda punya 52 kali kesempatan, dan jika Anda punya tekad yang kuat, target Anda pasti bisa tercapai.

Jika Anda mencoba memulai kebiasaan baik baru, maka Anda mungkin sebelumnya punya kebiasaan buruk, Jika demikian, jauhkan diri Anda dan rumah Anda dari hal yang ingin Anda jauhi (misalnya rokok), atau benda lain yang bisa merusak upaya Anda membentuk kebiasaan baik yang baru

**Membangun Kebiasaan dari Cara-cara sederhana**

Langkah-langkah Yang bisa dlakukan:

1. Mulai dari Mengubah Kebiasaan Kecil

Ingatlah, perubahan tidak harus dimulai dari hal-hal besar saja. Sadar atau tidak, hal-hal kecil yang justru ampuh membawa perubahan yang signifikan dalam diri seseorang. Kebiasaan kecil yang dilakukan secara rutin akan menjadi sesuatu yang besar yang membawa perubahan besar.

Misalnya, mengatur jadwal tidur di malam hari. Bagi orang insomnia, tidur cepat adalah hal yang mustahil. Karena tipe ini lebih suka tidur tengah malam atau di pagi hari. Jika Anda termasuk orang demikian, mulailah untuk mengatur jadwal tidur.

Lakukan kegiatan yang memicu rasa lelah sehingga tubuh meminta untuk istirahat. Lakukan hal ini secara rutin agar Anda terbiasa tidur dengan cepat.

2. Buat Hubungan Sebab–akibat

Memikirkan sesuatu secara matang adalah langkah sebelum bertindak. Tujuannya agar Anda terhindar dari kecerobohan yang dapat merugikan diri sendiri. Oleh sebab itu, pertimbangkan sebab–akibat dari apa yang hendak dilakukan.

Pikirkan yang menjadi penyebab suatu masalah dan ketahui akibatnya. Tanpa hubungan sebab–akibat yang jelas, maka akan sulit untuk berubah. Anda pun bisa jauh dari tujuan yang telah ditetapkan di awal.

Misalnya, “saya butuh makan karena saya lapar. Kalau saya tidak makan, maka saya akan kelaparan”. Intinya selalu ketahui apa penyebab Anda melakukan tindakan.

## Bergabung di Lingkungan Berbeda

Sifat buruk akan selalu ada jika Anda berada di lingkungan yang sama seumur hidup. Bila benar-benar ingin berubah, cobalah untuk berpindah atau bergabung di lingkungan baru.

Hal ini mampu mengubah mindset Anda, apalagi jika lingkungan tersebut positif. Bergabung di lingkungan baru akan mengharuskan Anda untuk out of the box.

Dalam artian, Anda harus bisa keluar dari zona aman dan mencoba pengalaman baru seperti yang diterapkan di lingkungan tersebut. Alhasil, Anda berhasil menciptakan kebiasaan baru yang baik.

**4. Bergaul dengan Orang yang Tepat**

Lingkungan pergaulan akan berdampak besar pada kebiasaan. Jika bergaul dengan orang jahat, otomatis Anda juga akan jahat. Dan sebaliknya, jika Anda bergaul dengan orang baik, sifat Anda pun baik.

Kasus di atas sudah menjadi hukum alam. Maka dari itu, mulailah bergaul dengan orang yang tepat yang memiliki tujuan yang sama. Dengan demikian, Anda akan lebih mudah untuk membentuk kebiasaan baik.

## 5. Jangan Menganggap Berubah itu Sulit

Perubahan tidak akan berhasil jika tidak berasal dari dalam hati. Banyak orang yang mengaku ingin berubah, namun hasilnya nihil. Terbukti sudah kalau berubah itu memang sulit. Untuk itu, bangunlah niat dalam hati. Setelah itu, praktikan strategi yang telah disusun untuk menjalani perubahan.

Anda adalah orang yang mencetuskan perubahan, bukan keluarga ataupun orang lain. Lagipula, berubah sesuai kemauan jauh lebih baik ketimbang diperintah oleh orang lain.

**6. Jangan Putus Asa**

Setelah melewati beberapa steps atau langkah, banyak dari Anda yang masih gagal dalam menjalani perubahan. Walaupun begitu, tidak boleh langsung putus asa. Lakukan hal tersebut terus menerus.

**7. Lakukan Sekarang, Jangan Menunda!**

Kebiasaan baik tidak akan terwujud jika terus-menerus menunda waktu untuk berubah. Manfaatkan kesempatan yang dimiliki untuk segera berubah. Semakin cepat Anda bertindak, semakin cepat pula berubah menjadi lebih baik.

# 15 Kebiasaan Orang Sukses yang Perlu Ditiru Mulai Sekarang

Ada sebuah pepatah yang mengatakan bahwa dari pikiran akan lahir perbuatan, dan dari perbuatan akan lahir kebiasaan. Kebiasaan yang Anda lakukan sehari-hari dapat menjadi penentu apakah Anda termasuk orang yang sukses atau tidak.

Kebiasaan menjadi gaya hidup yang kemudian Anda jalani. Kebiasaan yang baik akan membantu Anda untuk mencapai hidup dengan banyak aksi dan pencapaian.

Jika Anda memerhatikan orang-orang sukses, setiap harinya mereka berjuang melawan diri sendiri untuk mencapai mimpi terbesar mereka. Yang sering Anda lihat seringkali hanya kesuksesannya, namun Anda tidak pernah tahu seberapa besar usaha mereka mencapai kesuksesan tersebut.

Bagian terbaiknya? Orang-orang sukses memiliki kebiasaan baik yang membuat mereka seperti sekarang. Berikut 15 kebiasaan orang sukses yang perlu Anda tiru mulai sekarang.

### 1. Merencanakan Hari Ini Pada Malam Sebelumnya

Tanpa sebuah perencanaan, Anda akan bangun di pagi hari tanpa sebuah tujuan yang ingin Anda capai. Orang-orang yang sukses dalam hidupnya, kebanyakan meluangkan waktu sejenak di malam hari untuk merencanakan kegiatan hari sebelumnya, sehingga keesokan harinya, saat terbangun sudah memiliki tujuan yang jelas.

Banyak pula yang menuliskan jadwalnya berupa rencana-rencana kegiatan yang dilakukan tiap jamnya. Hal ini pun untuk menghindari waktu terbuang sia-sia dan terlewatnya suatu kegiatan untuk dikerjakan.

Hidup memang tidak selalu sesuai dengan rencana, namun dengan sebuah rencana, Anda dapat menyesuaikannya tanpa kehilangan momentum.

### 2. Membaca Banyak Buku

Membaca adalah elemen yang paling penting dan rutin dilakukan oleh orang sukses. Elon Musk, seorang CEO dari SpaceX, menghabiskan waktunya paling tidak 4 jam dalam sehari untuk membaca buku. Sedangkan Bill Gates membaca buku 1 jam setiap harinya sebelum tidur.

Walaupun tidak ada batasan tertentu mengenai seberapa lama Anda harus membaca buku untuk mencapai kesuksesan, namun membuat kebiasaan membaca setiap harinya dapat membantu perjalanan Anda menuju kesuksesan dengan terbukanya ilmu dan pandangan yang luas.

### 3. Memprioritaskan Kesehatan

Bagi para orang sukses, kesehatan menjadi nomor satu. Karena tanpa adanya raga dan jiwa yang sehat, kesuksesan mustahil dicapai. Kebiasaan orang sukses yang satu ini mencakup apa-apa saja yang masuk ke dalam perut serta seberapa sering berolahraga.

Pilihan makanan pun menjadi hal yang penting, paling tidak harus mencukupi energi bagi kegiatan sehari-hari dan berbagai nutrisi yang diperlukan untuk menunjang kinerja tubuh yang baik.

### 4. Tidak Terusik dengan Apa yang Orang Lain Lakukan

Anda mungkin bisa belajar dari orang lain yang sudah sukses mengenai perjalanannya menuju kesuksesan, apa-apa yang harus dan jangan dilakukan, serta bagaimana cara mencapai sebuah kesuksesan.

Namun, jika Anda terus-menerus membandingkan kemajuan Anda dengan mereka, alih-alih membuat cerita mereka menjadi inspirasi, terkadang malah dapat berbalik membuat Anda merasa iri, stres, dan bergerak lambat.

Ingatlah selalu bahwa setiap perjalanan sukses masing-masing orang unik dan berharga, serta tidak dapat dibanding-bandingkan. Tetaplah fokus mengembangkan diri sendiri.

### 5. Hidup Seakan-akan Hari Ini Adalah Hari Terakhir di Dunia

Masing-masing orang menjalani harinya yang sibuk, hingga seakan-akan waktu untuk mewujudkan mimpi tergeser dengan segala pekerjaan yang harus dilakukan.

Perlu selalu diingat bahwa kehidupan ini sangatlah singkat. Anda tidak dilahirkan untuk hanya bekerja mengerjakan hal-hal yang tidak memberi kontribusi pada mimpi yang Anda bangun.

Kebiasaan orang-orang sukses adalah selalu menghidupkan saat ini, karena kemarin sudah berlalu dan esok masih belum pasti apakah masih diberikan nikmat usia.

### 6. Mengelilingi Diri dengan Orang-Orang yang Lebih Cerdas

Orang yang sukses tidak pernah segan untuk berada dekat dengan orang-orang yang lebih cerdas darinya. Orang sukses sadar bahwa orang yang lebih cerdas ada bukan untuk membuat minder, namun agar Anda dapat belajar sebanyak mungkin dari orang tersebut untuk meraih kesuksesan pribadi.

### 7. Berpikiran Terbuka (Open Mind)

Selalu terbuka untuk ilmu-ilmu dan opini baru membuat seseorang akan memiliki pandangan yang lebih luas, sehingga lebih bijaksana dan lebih mudah dalam mencapai kesuksesan.

Kecuali Anda membentuk kebiasaan untuk berpikiran terbuka pada semua subjek, kepada setiap orang dan setiap waktu, Anda tidak akan menjadi pemikir yang hebat, tidak akan memiliki kepribadian yang menarik, dan tidak pernah benar-benar disukai orang.

### 8. Rutin Bangun Pagi

Apakah Anda termasuk orang yang selalu [menekan opsi ‘snooze’](http://www.newyorker.com/tech/elements/snoozers-are-in-fact-losers) pada alarm di smartphone setiap paginya? Tinggalkan kebiasaan ini dan lepaskan diri Anda terjebak lebih lama di tempat tidur.

Sebab, kebiasaan orang sukses lainnya adalah mereka selalu bangun di pagi hari sehingga udara pun masih cukup segar untuk berpikir. Sebelum tidur, Anda dianjurkan pula untuk menjauhkan mata dari seluruh cahaya, sehingga tidur pun menjadi lebih berkualitas dan bangun pagi bisa rutin dilakukan.

### 9. Tidak Sering Mengecek Media Sosial

Terkadang mengecek media sosial terlalu sering menjadi jebakan sehingga produktivitas Anda pun berkurang. Memang di era informasi seperti ini, penggunaan media sosial tidak dapat dihindari. Setiap orang dapat berbagi inspirasi maupun hal-hal yang menarik melalui akunnya.

Tidak berarti pula Anda harus terus mengikuti perkembangan orang lain di media sosial. Cobalah atur diri untuk tidak terlalu lama memegang gadget untuk membuka media sosial. Jadwalkan pula membuka email seperti hanya di pagi hari dan sore hari masing-masing satu kali untuk membalas email yang penting.

### 10. Berdonasi

Kebiasaan orang sukses lainnya adalah suka melakukan donasi. Menurut Tom Corley, seorang penulis buku Wealthy Habits : The Daily Success Habits of Wealthy Individuals, sebanyak 73% dari 233 orang sukses yang ditelitinya melakukan kegiatan volunteer selama sekitar 5 jam per bulannya.

Orang-orang ini termasuk Bill Gates, Oprah Winfrey, Mark Zuckerberg, yang masing-masing berdonasi dengan caranya sendiri.

Anda merasa belum cukup memiliki uang untuk berdonasi? Tidak masalah, karena Anda selalu punya hal lainnya seperti waktu dan tenaga untuk membantu kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial.

### 11. Latihan dan Kerja Keras

Malcolm Gladwell, dalam bukunya yang berjudul Outliers, menyatakan bahwa untuk menjadi ahli dalam suatu hal, Anda membutuhkan waktu sekitar [10.000 jam untuk melatih hal tersebut](http://wisdomgroup.com/blog/10000-hours-of-practice/). Jika sudah melampaui waktu ini, Anda dijamin dapat mahir melakukan apa pun yang Anda latih.

Pernyataan ini merupakan hasil dari pengamatan sang penulis terhadap orang-orang yang dianggap sukses. Sudah berapa jam Anda melatih kemampuan diri untuk sukses di bidang yang Anda geluti? Belum mencapai 10.000 jam? Jangan lelah dulu berlatih.

### 12. Meninggalkan Masa Lalu

Mungkin Anda pernah merasakan pahitnya kegagalan. Namun, toh, Thomas Alfa Edison mengalaminya 999 kali sebelum akhirnya pada percobaan ke-1.000 berhasil menemukan lampu yang kita gunakan hingga saat ini.

Kuncinya hanya satu, yaitu tinggalkanlah rasa pedih akan kegagalan di belakang, dan mulailah mencoba jalan lain dalam menggapai kesuksesan.

### 13. Selalu Mengajukan Pertanyaan

Orang yang banyak bertanya juga lebih banyak mendapatkan informasi baru. Maka dari itu, lebih baik menganggap diri Anda bodoh dan terus belajar dibandingkan merasa pintar dan tidak tertarik lagi mempelajari hal baru.

Banyak bertanya juga membuat seseorang akan dapat mengontrol arah suatu pembicaraan, serta meningkatkan potensi lebih disukai orang sekitar sehingga lebih didengarkan oleh orang lain.

### 14. Tidak Pelit untuk Berbagi

Orang-orang yang sukses selalu menginginkan orang lain juga sukses, bukan malah saling menjatuhkan seperti mental orang-orang yang gagal. Oleh karena itu, orang sukses akan selalu merasa bahagia membagi kisah maupun kiat-kiatnya untuk menjadikan hidup lebih baik dan tentunya lebih sukses.

### 15. Tidak Memutus Rantai Kebiasaan

Orang sukses tidak atau menghindari memutus rantai kebiasaannya dalam satu hari pun. Mereka berkomitmen dengan diri sendiri bahwa mereka ingin menjadi sukses dan berupaya keras mewujudkannya.

Literatur :

AN Humaidy, Life Change

<https://id.wikihow.com/Membentuk-Kebiasaan-Baik>

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3176960/bangun-kebiasaan-baik-lewat-cara-sederhana-ini>

https://www.tipspengembangandiri.com/kebiasaan-orang-sukses/